UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**MASALAH PERILAKU-EMOSI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HIPERPLASIA ADRENAL KONGENITAL DIBANDINGKAN
DENGAN PASIEN PENYAKIT KRONIS LAIN DAN ANAK SEHAT**
Elvina Evelyne, Prof. dr. Madarina Julia, MPH, Ph.D, Sp.A(K); Prof. dr. Mei Neni Sitaresmi, Ph.D, Sp.A(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar belakang: Hiperplasia adrenal kongenital (hak) merupakan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang dan berpotensi memengaruhi kesehatan psikososial anak. Hasil penelitian mengenai masalah perilaku-emosi dan kualitas hidup pada pasien hak masih bervariasi, serta penelitian yang membandingkan pasien hak dengan anak penyakit kronis lain dan anak sehat masih terbatas.

Tujuan: Membandingkan masalah perilaku-emosi dan kualitas hidup pada pasien hak, pasien penyakit kronis nefrologi, dan anak sehat, serta menganalisis hubungan antara masalah perilaku-emosi dan kualitas hidup.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan rancangan potong lintang pada 98 anak yang terdiri atas 24 pasien hak, 24 pasien penyakit kronis nefrologi, dan 50 anak sehat. Kelompok penyakit kronis nefrologi dan anak sehat dipilih dengan *matching* usia dan jenis kelamin terhadap kelompok hak. Masalah perilaku-emosi dinilai menggunakan *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ) dan kualitas hidup menggunakan *Pediatric Quality of Life Inventory* (PedsQL™ 4.0). Analisis dilakukan untuk membandingkan ketiga kelompok serta menilai hubungan antara masalah perilaku-emosi dan kualitas hidup.

Hasil: Sebanyak 98 anak diikutsertakan dalam penelitian, terdiri atas 24 pasien hak, 24 pasien penyakit kronis nefrologi, dan 50 anak sehat. Pasien hak memiliki masalah perilaku-emosi yang lebih tinggi dibandingkan pasien penyakit kronis nefrologi dan anak sehat (p<0.001). Perbedaan tersebut terutama ditemukan pada domain hubungan dengan teman sebaya. Analisis regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa status hak berhubungan secara signifikan dengan peningkatan kategori total kesulitan SDQ dibandingkan penyakit kronis nefrologi maupun anak sehat (p<0.001). Kualitas hidup pasien hak lebih rendah dibandingkan anak sehat (p<0.001), terutama pada domain fisik, emosi, dan sekolah. Namun, tidak ditemukan perbedaan bermakna pada skor total maupun

MASALAH PERILAKU-EMOSI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HIPERPLASIA ADRENAL KONGENITAL DIBANDINGKAN
DENGAN PASIEN PENYAKIT KRONIS LAIN DAN ANAK SEHAT
Elvina Evelyne, Prof. dr. Madarina Julia, MPH, Ph.D, Sp.A(K); Prof. dr. Mei Neni Sitaresmi, Ph.D, Sp.A(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

seluruh domain kualitas hidup antara pasien hak dan penyakit kronis nefrologi (seluruh $p>0.05$). Durasi screen time tidak berhubungan dengan total kesulitan SDQ ($p>0.05$).

Kesimpulan: Pasien hak memiliki masalah perilaku-emosi yang lebih tinggi dibandingkan pasien penyakit kronis nefrologi maupun anak sehat. Gangguan hubungan dengan teman sebaya merupakan domain yang paling berkontribusi terhadap tingginya skor total kesulitan SDQ pada pasien hak. Kualitas hidup pasien hak lebih rendah dibandingkan anak sehat, namun tidak berbeda dibandingkan pasien penyakit kronis nefrologi. Durasi screen time tidak berhubungan dengan total kesulitan SDQ.

Kata kunci: hiperplasia adrenal kongenital, SDQ, PedsQL™, perilaku-emosi, kualitas hidup, penyakit kronis.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**MASALAH PERILAKU-EMOSI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HIPERPLASIA ADRENAL KONGENITAL DIBANDINGKAN
DENGAN PASIEN PENYAKIT KRONIS LAIN DAN ANAK SEHAT**
Elvina Evelyne, Prof. dr. Madarina Julia, MPH, Ph.D, Sp.A(K); Prof. dr. Mei Neni Sitaresmi, Ph.D, Sp.A(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Congenital adrenal hyperplasia (CAH) is a chronic condition requiring lifelong treatment and may adversely affect children's psychosocial well-being. Previous studies on behaviour-emotional problems and quality of life in children with CAH have yielded inconsistent findings, and studies comparing children with CAH to those with other chronic diseases and healthy peers remain limited.

Objective: To compare behaviour-emotion problems and quality of life among children with CAH, children with chronic nephrological diseases, and healthy children, as well as to analyze the association between behaviour-emotion problems and quality of life.

Methods: This analytical observational study employed a cross-sectional design and included 98 children, comprising 24 children with CAH, 24 children with chronic nephrological diseases, and 50 healthy children. The chronic nephrological disease and healthy control groups were matched to the CAH group by age and sex. Behaviour-emotion problems were assessed using the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ), while quality of life was evaluated using the Pediatric Quality of Life Inventory™ (PedsQL™ 4.0). Comparative analyses were performed among the three groups, and the association between behaviour-emotional problems and quality of life was evaluated.

Results: A total of 98 children were included in the study. Children with CAH exhibited higher levels of behaviour-emotion problems than children with chronic nephrological diseases and healthy controls (p<0.001). The most prominent difference was observed in the peer relationship problems domain. Ordinal logistic regression analysis demonstrated that CAH status was significantly associated with higher total difficulty categories on the SDQ compared with both chronic nephrological disease and healthy control groups

MASALAH PERILAKU-EMOSI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HIPERPLASIA ADRENAL KONGENITAL DIBANDINGKAN
DENGAN PASIEN PENYAKIT KRONIS LAIN DAN ANAK SEHAT
Elvina Evelyne, Prof. dr. Madarina Julia, MPH, Ph.D, Sp.A(K); Prof. dr. Mei Neni Sitaresmi, Ph.D, Sp.A(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

(p<0.001). Quality of life was significantly lower in children with CAH than in healthy children (p<0.001), particularly in the physical, emotional, and school functioning domains. However, no significant differences were found in total quality of life scores or any PedsQL™ 4.0 domains between children with CAH and those with chronic nephrological diseases (all p>0.05). Screen time duration was not significantly associated with total SDQ difficulties (p>0.05).

Conclusions: Children with CAH have greater behaviour-emotion problems than children with chronic nephrological diseases and healthy peers. Peer relationship problems were the domain contributing most substantially to elevated total SDQ difficulty scores in children with CAH. Quality of life was lower in children with CAH than in healthy children but was comparable to that of children with chronic nephrological diseases. Screen time duration was not associated with total SDQ difficulties.

Keywords: congenital adrenal hyperplasia, SDQ, PedsQL™, behavioral-emotional problems, quality of life, chronic disease.